

5. KESIMPULAN

Peran produser dalam merancang strategi pengelolaan anggaran produksi pada pembuatan film *The Roots of Grief* adalah dengan cara melakukan negosiasi terhadap barang maupun jasa yang dijual atau disewa. Negosiasi digunakan untuk proses tawar menawar dengan kesepakatan antara dua pihak yaitu produser dengan penjual jasa dan barang. Dalam film *The Roots of Grief*, penulis menggunakan teknik negosiasi tersebut pada saat penentuan aktor film dan pembelian BBM sebagai *production support*. Negosiasi yang diterapkan oleh perlu didasari dengan *initial budget* yang sudah ditentukan. *Initial budget* dibentuk dengan cara menganalisis *script (breakdown script)*.

Selain melakukan negosiasi, strategi pengelolaan anggaran produksi pada pembuatan film *The Roots of Grief* adalah dengan cara melakukan riset lebih lanjut terhadap barang maupun jasa. Riset digunakan sebagai perbandingan antara dua atau lebih hingga menemukan barang maupun jasa yang lebih terjangkau. Dalam film *The Roots of Grief*, penulis menggunakan teknik riset ini pada saat penentuan *equipment*, dan artistik.

Sebagai produser diharuskan memiliki sikap yang teliti, bertanggung jawab atas pekerjaannya, dan sikap mengambil keputusan yang menyebabkan suatu risiko tertentu. Selain itu, produser perlu melakukan *meeting offline* dibandingkan dengan *meeting online* karena dapat menyebabkan miskomunikasi antar departemen.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A